JUPEA Vol 3 No. 2 Mei (2023) – ISSN : 2808-9391 EISSN : 2808-9006

JURNAL PUBLIKASI ILMU EKONOMI DAN AKUNTANASI
Halaman Jurnal: http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea
Halaman UTAMA Jurnal : http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php

Optimalisasi Pelayanan Unit Penyelenggara Bandara Udara Pada Saat Pendemi Covid 19 Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo

Selmawati [1], Awan[2]
Program Studi Diploma IV Manajemen Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

ABSTRACT

Komodo Labuan bajo Airport is one of the companies that offers services in the field of aviation that will use air transportation services,.Before boarding the avsec officer will check the completeness of the trip before entering the area within the airport (check in).in handling the avsec officer,of course there are several things which is an advantage for the company and Avsec officers,such as in terms of service,for service users so that the output obtained by the company will also be better.knowing the obstacles faced in the service of the airport operator unit during the pandemic.

The study use a qualitative method.the data sources used are primary data and secondary data.the method or documentation technique used in this study is to obtain interview and observation data based on the results of research that has been carried out.The results of the study show that (1) the optimization of the Airport Operator unit service includes ensuring that passengers meet flight requirements during the covid 19 pandemic.(2) The problem is that many Avsec officers do not comply with health protocols such as crowding,not wearing masks,not keeping their distance,even playing with cellphones while checking passengers,and it happened that one of the passenggers did not meet one flight requirement.however,it is allowed to enter or travel.

Keywords: *The role of the airport organizing unit,service during covid 19*

ABSTRAK

Bandar Udara Komodo Labuan Bajo merupakan salah satu perusahaan yang menawarkan jasanya dibidang penerbangan yang akan menggunakan jasa transportasi udara. Sebelum menaiki pesawat, petugas Avsec akan memverifikasi bahwa penerbangan sudah selesai sebelum memasuki area di dalam bandara (check-in). Ketika berhadapan dengan petugas Avsec tentunya banyak hal yang menjadi keuntungan bagi pihak perusahaan maupun petugas Avsec seperti dari segi pelayanan, dengan pelayanan yang baik kepada pengguna jasa sehingga output yang didapatkan perusahaan juga lebih baik. Pelajari tentang kendala yang Anda hadapi dalam layanan AMU selama pandemi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dan metode atau teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh data wawancara dan observasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, antara lain: Memastikan bahwa penumpang memenuhi persyaratan penerbangan selama pandemi Covid-19. [2] Permasalahannya banyak petugas Avsec yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti berkerumun, tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, bahkan memainkan handphone saat mengecek penumpang, dan terjadi kesalahan salah satu penumpang tidak memenuhi syarat dari satu penerbangan. Namun, masuk atau bepergian diizinkan.

Kata Kunci : Peran Unit Penyelenggara bandar udara,Pelayanan pada saat covid 19

1. PENDAHULUAN

Infeksi virus corona adalah penyakit yang disebabkan oleh Covid dan menyebabkan efek samping utama seperti gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi pusat perhatian karena kemunculannya yang paling berkesan menjelang akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Daerah kemunculannya yang paling berkesan menyebarkan berita tentang Covid serta infeksi Wuhan, dan selain dari China, Covid juga menyebar dengan cepat ke berbagai negara, termasuk

Received Februari 02, 2023; Revised Maret 2, 2023; Accepted Mei 22, 2023

Jepang, Thailand, Korea Selatan dan bahkan ke Amerika Serikat. Asosiasi. Di antara 69 negara (Senin, Jalan 2, 2020) nama Indonesia dikenang sebagai bangsa yang terkena dampak Covid, dan menariknya otoritas publik menyatakan tercemarnya dua individu tercemar Covid yang sedang berkembang di Indonesia.

Unit Pelayanan Penyelenggara Bandar Udara adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara. , Avsec adalah pegawai bandara yang bertanggung jawab untuk memastikan keamanan pengguna layanan penerbangan dan area Bandara,

memeriksa dan mencocokkan identitas penumpang, penumpang dan tiket secara manual atau menggunakan alat pendukung. Namun, pada petugas AVsec Bandara Komodo Labuan Bajo yang mengabaikan protokol kesehatan, ada beberapa petugas AVsec yang tidak mematuhi aturan protokol yang diterapkan oleh Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Penyelenggara Bandar Udara Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " ***Optimalisasi Pelayanan Unit Penyelenggara Bandar Udara Pada Saat Pendemi Covid 19 Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo"***

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pelayanan Publik

Publik adalah latihan/serangkaian latihan dalam memenuhi kebutuhan bantuan sesuai dengan peraturan dan pedoman bagi setiap penduduk dan penghuni barang dagangan, administrasi, dan administrasi pengaturan yang diberikan. oleh koordinator. bantuan publik.

2.2 Standar Pelayanan

Setiap pengiriman bantuan terbuka harus memiliki norma administrasi dan dilaporkan sebagai jaminan keyakinan untuk mendukung penerima manfaat.

Pedoman administrasi adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan administrasi publik yang harus dipatuhi oleh koperasi spesialis atau calon penerima manfaat.

2.3 Kualitas Pelayanan

Kualitas adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan barang, administrasi, individu, proses dan iklim yang memenuhi atau melampaui asumsi.Kualitas administrasi erat kaitannya dengan administrasi yang disengaja dan menjangkau jauh, yang dikenal sebagai gagasan bantuan besar.

2.4 Bandar Udara

Bandar Udara udara adalah suatu wilayah di darat dan perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara untuk mendarat dan lepas landas, penumpang memuat, menumpuk dan membuang barang, serta tempat untuk transportasi darat dan multimoda, yang dilengkapi dengan kantor kesejahteraan dan keamanan terbang, dan kantor penting dan pendukung lainnya.

2.5 Unit Penyelenggara Bandar Udara

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara yang

keberadaan hukumnya berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, juga telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor M 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.

2.6 Pandemi *Covid-19*

Infeksi virus Corona adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona dan menyebabkan gejala utamanya berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi pusat perhatian karena kemunculannya yang paling berkesan menjelang akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China.

2.7 Penanganan Ulang Pandemi Covid-19

Penanganan virus corona di Indonesia sedang diusahakan oleh berbagai pihak berupaya menangani virus Corona di Indonesia. Berdasarkan informasi dari situs Layanan Kesejahteraan Indonesia, kasus terkonfirmasi positif virus

Corona di Indonesia semakin meluas. Jumlah ini meningkat dari informasi sebelumnya, tetapi tingkat kesembuhan dari infeksi virus Corona juga terus meningkat.

2.8 Pencegahan Penularan Covid-19

Memberikan antibodi pneumonia dan flu tidak dapat melindungi diri dari penyebaran penyakit Covid, dan cara paling ideal untuk menghindari kontaminasi Covid adalah dengan melakukan tindakan pencegahan yang layak, dan kami mendorong semua orang untuk berusaha keras.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan eksplorasi subjektif yang menggunakan metodologi yang dapat diverifikasi atau pemeriksaan otentik. Menurut Borg dan Nerve dalam Djamal (2015: 103), pemeriksaan yang dapat diverifikasi adalah pemeriksaan yang tepat dari catatan dan berbagai sumber yang berisi kenyataan tentang penyelidikan sejarah siswa sebelumnya.Sementara itu, menurut Liersman dalam Jamal (2015:103) dalam buku serupa mengungkap bahwa pengujian yang dapat diverifikasi adalah proses pengujian dasar dari peristiwa-peristiwa sebelumnya untuk membuat penggambaran dan terjemahan yang tepat dan substansial dari peristiwa-peristiwa tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Tujuan dari Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Optimalisasi pelayanan unit penyelenggara bandar udara pada saat pendemi covid 19. Menurut persepsi pengguna jasa bandar udara dan peran aktif dari bandar udara khususnya dalam hal inovasi pelayanan pada saat pendemi covid 19 sebagai strategi kompetitif dalam menghadapi, meningkatkan dan menyukseskan pertumbuhan wisatawan di Labuan bajo.maka peneliti melakukan observasi optimalilasi pelayanan unit penyelenggara bandar udara pada saat pendemi covid 19 di bandar udara komodo Labuan bajo. Untuk menjawab tujuan tersebut maka peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa Staff yang bertugas diterminal dengan cara mengajuhkan 5 pertanyaan. Selain itu, peneliti juga telah melakukan observasi dan Dokumentasi di Bandar Udara Komodo Labuan bajo guna melengkapi penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

Optimalisasi Unti Penyelenggara Bandar Udara Pada Saat Pendemi Covid 19 Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam judul skripsi Optimalisasi pelayanan unit penyelenggara bandar udara pada saat pendemi covid 19 di bandar udara komodo labuan bajo,Bandar udara komodo Labuan bajo kelas II yang letak bandara tersebut di Provinsi Nusa Tenggara Timur,Kab.Manggarai Barat,Kec.Komodo Labuan bajo yang di bawah pengelola oleh kementrian perhubungan (UPBU).dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada petugas yang berada di bandar tersebut bahwa pelayanan unit penyelenggara bandar udara dapat dikemukkan bahwa kesigapan petugas dalam menangani masalah cukup tanggap baik itu barang bawan penumpang maupun berkas

persyaratan yang telah penumpang siapkan sesuai dengan aturan yang berlaku selama pendemi covid 19,Dalam masalah menangani atau pencegahan terjadinya penularan covid 19 yang cukup sigap.Namun,masih saja ada kendala yang sulit di hadapi petugas dalam pelayanan yang mungkin harus memenuhi standar yang sesuai dengan protocol kesehatan yang berlaku.

Dalam wawancara tersebut bisa dikemukkan bahwa daya tanggap petugas dalam pelayanan pada saat covid 19 cukup baik, terlihat ketika penumpang yang tidak memahami persyaratan penerbangan dengan ramah petugas menjelaskan dengan baik serta jelas kepada penumpang tersebut mengenai syarat yang harus dipenuhi oleh penumpang saat melakukan perjalanan, petugas juga memeriksa setiap penumpang dengan teliti sudah memenuhi persyarataan penerbangan dengan baik dan benar.

Sesuai hasil Observasi dan hasil wawancara diatas dapat dikemukkan keterampilan terhadap kemampuan petugas Avsec dan Pasenger Handling dapat Optimalisasi pelayanan unit penyelenggara bandar udara pada saat pendemi

covid 19 di bandar udara komodo Labuan bajo seperti pada wawancara sebelumnya dalam memeriksa berkas persyaratan yang sesuai dengan protocol kesehatan pada saat pendemi covid 19 yang berlaku dan bawaan penumpang untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan penumpang sudah baik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan, peningkatan pelayanan Unit Pengelola Bandara selama pandemi COVID-19 di Bandara Komodo Labuan Bajo. Yang kita kelola adalah kapan, di mana, bagaimana, mengapa, apa dan siapa yang akan tertular. Mereka harus lebih serius menghadapi dunia baru, konsisten memakai cadar, mencuci tangan saat makan dengan hand sanitizer dan sebagainya, idealnya kita bisa memulihkan diri dari imunisasi untuk beberapa waktu.

Tindakan yang harus dilakukan adalah keseriusan untuk bertahan dan menciptakan pola pikir sampai pandemi ini berakhir, kemudian pada saat itu, semuanya kembali ke diri kita sendiri, semakin kita memikirkan dan mengingat kembali atau berhati-hati, semakin banyak individu yang akan terlibat. untuk melakukan apa yang kita lakukan. saat ini, dll.

6.2 SARAN

Memulai gaya hidup baru, memulai semuanya dari awal, lebih perhatian, lebih serius dalam menyikapi dan menyikapi hal-hal kecil dan sepele, tidak meremehkan data dan berita yang mengalir, tetap waspada, hadapi diri sendiri, ikuti konvensi kesehatan, mengindahkan bimbingan dan kerangka dalam keadaan dan kondisi Karena episode Covid, tetap melakukan latihan sehari-hari kecuali berhati-hati dan untuk masa depan semua orang atau diri sendiri dapat menyesuaikan dengan apa yang terjadi sekarang nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Brian Pearce. (2020). COVID-19: Outlook for Air Travel in The Next 5 Years.www.iata.org.econoomics.May 2020.

Djamal, M. (2015), Paradigma penelitian kualitatif, Jogjakarta : Pustaka pelajar. Djam”an dan Kamariah Aan, (2011).

Fifie fanny Polak,Oksfriani Jufri Sumampouw,Odi Roni Penontoan,2020, *Evaluasi Pelaksanaan Survielans Corona Virus Disease 2019 di Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado Tahun*

2020,Manado,Program Studi Magister ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi.

Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Lisa,M.Given,2008,*Sejarah Penelitian Kualitatif*,Malang, A SAGE Reference Publication,(https://resitory.uin-Malang.ac.id/1574).

Lutfia Rizkyatul Akbar,2020,*Analisis Kinerja Direkturat Jendral pajak dalam Optimalisasi penerima pajak di era-pendemi covid-19 Yogyakarta*, Fakultas Pendidikan dan pengetahuan sosial Universitas Indraprasta PGRI.

Mustika Sari,2016,*Optimalisasi parking stand di teriminal 2f Bandar Soekarno Hatta Tahun 2015,Jakarta*,Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke 5 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2020;

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif* dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif* dan R&D. Bandung : Alfabeta. CV.

Sugiyono,W.(2017).*Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.In Alfabeta*.Bandung:Alfsbeta.

Surat Edaran Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 1 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor SE 13 Tahun 2020 tentang Operasional Transportasi Udara dalam Masa Kegiatan Masyarakat Produktif dan Aman dari Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);